

PARTISIPASI MASYARAKAT, MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA (MUSRENBANGDES) DI DESA LAMPIHONG KANAN KECAMATAN LAMPIHONG KABUPATEN BALANGAN

Reizka As Sa'adah¹, Ahmad Baihaqi², Jumadi³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email : reizkaassaadah@gmail.com

ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa (MUSRENBANGDES) di Desa Lampihong Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan terdapat beberapa masalah, yaitu: 1) Kurangnya partisipasi masyarakat ikut serta dalam Musrenbangdes. 2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang tujuan dan pentingnya Musrenbangdes. 3) Keterbatasan waktu masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Musrenbangdes dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi masyarakat dalam mengikuti kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan informan berjumlah 10 orang dan teknik analisa data yang digunakan yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data yang digunakan yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*. Hasil penelitian ini menunjukkan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) Di Desa Lampihong Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan masih kurang baik. Pertama, waktu pelaksanaan Musrenbangdes masih kurang sesuai. Kedua, tingkat pemahaman masyarakat masih kurang baik. Ketiga adanya kendala yang dihadapi masyarakat untuk berpartisipasi dalam Musrenbangdes. Keempat, tingkat keaktifan masyarakat dalam menyampaikan pendapat masih kurang baik, Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam Musrenbangdes ada dua yaitu faktor pendorongnya adalah pertama, rasa ingin tahu masyarakat yang besar. Kedua, masyarakat ingin memberikan saran, ide, dan pendapat mereka. Ketiga, adanya konsumsi dan uang saku. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pertama, kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap pemerintah desa. Kedua, waktu pelaksanaan Musrenbangdes yang kurang sesuai. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Musrenbangdes diharapkan kepada pemerintah desa agar lebih mempertimbangkan jadwal pelaksanaan Musrenbangdes. Pemerintah desa bisa memperbaiki cara penyampaian tentang Musrenbangdes agar masyarakat lebih mudah memahami. Pemerintah desa diharapkan bisa terus mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam Musrenbangdes. Disarankan kepada pemerintah desa agar bisa meningkatkan keaktifan masyarakat dengan cara pemberian hadiah kepada setiap masyarakat yang aktif menyampaikan pendapat. Untuk menumbuhkan rasa percaya masyarakat, pemerintah desa bisa lebih berkomunikasi terbuka dengan masyarakat.

Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa

ABSTRACT

Community participation in village development planning deliberations (MUSRENBANGDES) in Lampihong Kanan Village, Lampihong District, Balangan Regency, there are several problems, namely: 1) Lack of community participation in participating in Musrenbangdes. 2) Lack of public understanding of the purpose and importance of Musrenbangdes. 3) People's time constraints. This research aims to find out how the community participates in participating in Musrenbangdes activities and what factors influence the community in participating in Musrenbangdes activities in Lampihong Kanan Village, Lampihong District, Balangan Regency. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Data collection techniques using interviews, observation and documentation, The technique for determining

informants in this research used a purposive sampling technique with 10 informants and the data analysis technique used were data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions, Testing the credibility of the data used is extending observation, increasing persistence, triangulation, discussion with colleagues and member checking. The results of this research show that community participation in village development planning meetings (MUSRENBANGDES) in Lampihong Kanan Village, Lampihong District, Balangan Regency is still not good. First, the timing of the Musrenbangdes implementation is still inappropriate. Second, the level of public understanding is still not good. Third, there are obstacles faced by the community in participating in Musrenbangdes. Fourth, the level of community activity in expressing opinions is still not good. There are two factors that influence community participation in Musrenbangdes, namely the driving factor is first, the community's great curiosity. Second, people want to provide their suggestions, ideas and opinions. Third, there is consumption and pocket money. Meanwhile, the inhibiting factors are first, the lack of community trust in the village government. Second, the timing of the Musrenbangdes implementation was not appropriate. To increase community participation in Musrenbangdes, it is hoped that the village government will take more consideration into the schedule for implementing Musrenbangdes. The village government can improve the way it conveys Musrenbangdes so that people understand it more easily. It is hoped that the village government can continue to encourage the community to be more active in Musrenbangdes. It is recommended that the village government increase community activity by giving prizes to every community member who actively expresses opinions. To foster community trust, the village government can communicate more openly with the community.

Keywords: *Community Participation, Village Development Planning Deliberations*

PENDAHULUAN

Keterlibatan masyarakat sangat penting dalam inisiatif pembangunan desa karena tujuan akhir pembangunan desa adalah memajukan desa dan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimilikinya. Hal ini dimaksudkan agar ketika masyarakat dilibatkan dalam proses pembangunan maka hasilnya akan sesuai dengan harapan. Informasi mengenai perencanaan, pembangunan, dan pelaksanaan program merupakan langkah awal menuju keterlibatan masyarakat dalam inisiatif pembangunan desa. Hasil pembangunan diharapkan sejalan dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat berkat peran keterlibatan masyarakat. Perencanaan yang efektif merupakan langkah awal menuju keberhasilan pembangunan, yang kemudian dapat dilakukan oleh seluruh pelaku pembangunan untuk memenuhi kebutuhan warga desa. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) merupakan salah satu cara keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan. Tahapan persiapan, pembahasan, dan penetapan prioritas program atau kegiatan, serta pembuatan kesepakatan musyawarah dan kegiatan pasca musrenbangdes, semuanya merupakan bagian dari pelaksanaan musrenbang desa.

Untuk menyusun rencana pembangunan daerah dan nasional, para pelaku berkumpul dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang). Musrenbang telah dilaksanakan berdasarkan kerangka peraturan perundang-undangan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 yang mengatur tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Salah satu prasyarat untuk membuat rencana pembangunan, baik di tingkat federal maupun di tingkat I dan II pemerintah daerah, adalah Musrenbang.

“Musyawarah Desa adalah forum kemasyarakatan yang dihadiri oleh badan permusyawaratan desa, pemerintahan desa, dan unsur masyarakat desa untuk membicarakan hal-hal yang bersifat strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan desa,” sesuai Pasal 54 Ayat 1 UU RI. Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang mengatur mengenai pelaksanaan Musrenbang di tingkat desa. Pedoman Pembangunan Desa, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014, merupakan tindak lanjut dari kebijakan tersebut. “Badan Permusyawaratan Desa menyelenggarakan Musyawarah Desa dalam rangka penetapan rencana pembangunan desa,” sesuai Pasal 31 Ayat 1 tentang penetapan Perencanaan Pembangunan Desa melalui Musyawarah Desa.

Musrenbang desa (Musrenbangdes) adalah forum musyawarah tahunan para pemangku kepentingan (stakeholder) desa dalam menyepakati rencana kegiatan pada tahun anggaran berikutnya. Musrenbangdes di desa Lampihong Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan dilakukan setiap tahun antara bulan Juli sampai bulan September sebelum mengerjakan RKP (Rencana Kerja Tahunan) dan RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah).

Gagasan musyawarah menunjukkan betapa partisipatif dan dialogisnya forum musyawarah perencanaan desa. Djohani dalam Rizki Handika (2021) menyatakan bahwa penerapan Musrenbang di berbagai komunitas Indonesia belum mencerminkan semangat diskusi partisipatif dengan baik. Khususnya tidak adanya partisipasi masyarakat pada saat perayaan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan.

Karena masyarakat sadar akan permasalahan yang mereka hadapi dan kebutuhan yang mereka hadapi, peran mereka dalam perencanaan pembangunan menjadi sangat penting. Daftar rencana pembangunan desa yang sebaiknya dilaksanakan di Desa Lampihong Kanan, Kecamatan Lampihong, Kabupaten Balangan, disebabkan kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan Musrenbangdes.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) awal yang kemudian telah ditemukan fenomena-fenomena atau permasalahan yang ditemui, yaitu : Kurangnya partisipasi masyarakat ikut serta dalam Musrenbangdes. Hal ini dilihat dari masih banyaknya masyarakat yang tidak berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan Musrenbangdes ini, sehingga kurangnya masukan atau saran, ide, dan kritik dari masyarakat dalam mengambil keputusan, Kurangnya pemahaman masyarakat tentang tujuan dan pentingnya Musrenbangdes. Banyak masyarakat yang menganggap bahwa proses perencanaan pembangunan adalah urusan pemerintah dan mereka hanya sebagai objek penerima manfaat, dan Keterbatasan waktu masyarakat. Keterbatasan waktu seringkali menjadi alasan mengapa masyarakat sulit untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan Musrenbangdes, hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan kegiatan seringkali tidak fleksibel dan berbenturan dengan jam kerja, karena masyarakat memiliki kesibukan lain sehingga sulit meluangkan waktu untuk hadir dalam kegiatan Musrenbangdes.

Penelitian terdahulu 1. Muhammad Sa'id Ridha (2020) dalam penelitian yang berjudul "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Rantau Karau Raya Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan di desa masih kurang baik. Adapun aspek yang kurang baik seperti musyawarah pada pembangunan, mengevaluasi, kritik, serta merawat, memelihara hasil pembangunan masih kurang optimal. Partisipasi yang cukup baik seperti penyampaian pendapat dari masyarakat sudah cukup baik dan juga memberikan saran dalam pembangunan sudah cukup baik. Faktor-faktor penghambat dalam partisipasi masyarakat seperti kurangnya komunikasi masyarakat pada aparatur yang jarang melibatkan aparatur dalam musyawarah pembangunan. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Rantau Karau Raya Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka untuk Kepala Desa beserta Aparatur Desa Rantau Karau Raya Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara agar dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Rantau Karau Raya. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah memberikan kesempatan pada masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan.

METODE

Metode penelitian yang dipilih penulis adalah menggunakan pendekatan yang bersifat Kualitatif, Deskriptif Kualitatif dimana yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh sesuai

dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Secara keseluruhan, informan yang dilibatkan berjumlah sepuluh orang dengan menggunakan purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan metode pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan membercheck.

PEMBAHASAN

A. Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) Di Desa Lampihong Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan

Partisipasi memiliki makna bahwa penyelenggara pemerintahan dan pembangunan desa harus mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan sesama warga desa.

1. Adanya Kesempatan Yang Diberikan Kepada Masyarakat Untuk Berpartisipasi
 - a. Memberikan Kesempatan Kepada Masyarakat Untuk Hadir Dan Berpartisipasi Dalam Musrenbangdes

Dalam kenyataan, banyak program pembangunan yang kurang memperoleh partisipasi masyarakat karena kurangnya kesempatan yang diberikan kepada masyarakat untuk berpartisipasi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemerintah desa selaku penyelenggara sudah memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk hadir dan berpartisipasi dalam Musrenbangdes dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran masyarakat dalam kegiatan Musrenbangdes yang sudah sebagian berhadir untuk berpartisipasi dalam kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan.

Mengingat temuan observasi peneliti pada saat kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berhadir dan berpartisipasi dalam Musrenbangdes sudah baik. Hal ini dilihat dari masyarakat yang berhadir sudah ada perwakilan dari masing-masing RT dan masyarakat yang berhadir rata-rata dari petani, kalau masyarakat yang bekerja sebagai karyawan dan pegawai di kantor atau perusahaan itu sangat jarang berhadir karena pekerjaan.

Hal ini dapat disimpulkan dari temuan observasi dan wawancara tersebut pemerintah desa sebagai penyelenggara Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan Musrenbangdes. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran masyarakat yang sudah cukup mewakili dari perwakilan masing-masing RT dan sebagian besar masyarakat yang hadir mayoritas petani. Namun, keterlibatan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan atau pegawai di kantor masih sedikit, hal ini kemungkinan disebabkan karena keterbatasan waktu atau kesibukan pekerjaan.

- b. Kurang Fleksibelnya Jadwal Yang Diberikan Oleh Penyelenggara

Jadwal kegiatan Musrenbangdes sangat mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat desa dalam berpartisipasi hal ini karena banyaknya dari masyarakat yang memiliki kesibukan dan kepentingan lain. Jadwal yang baik adalah investasi yang berharga, dengan jadwal yang baik dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan keberhasilan dari suatu kegiatan.

Dari hasil wawancara yang diberikan dapat disimpulkan bahwa tentang jadwal yang diberikan oleh penyelenggara memang masih kurang baik, karena waktu pelaksanaan masih kurang sesuai dengan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran masyarakat dalam kegiatan Musrenbangdes yang kebanyakan hanya dari petani, pekebun, dan masyarakat yang tidak ada pekerjaan. Sedangkan untuk masyarakat yang bekerja sebagai karyawan dan pegawai tidak bisa berhadir karena jadwal pelaksanaan yang dilakukan pada jam kerja.

Mengingat temuan observasi peneliti pada saat kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan tentang jadwal yang diberikan oleh penyelenggara memang masih kurang baik. Hal ini dilihat dari masyarakat yang berhadir rata-rata dari petani, kalau masyarakat yang bekerja sebagai karyawan dan pegawai tidak ada berhadir pada kegiatan Musrenbangdes ini.

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa jadwal pelaksanaan kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan masih kurang baik. Jadwal yang diadakan pada jam kerja menyebabkan keterbatasan partisipasi dari masyarakat yang bekerja sebagai karyawan dan pegawai sehingga mayoritas masyarakat yang hadir hanya berasal dari kelompok petani, pekebun, dan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

2. Adanya Kemauan Masyarakat Untuk Berpartisipasi

a. Kemauan Masyarakat Untuk Memahami Pentingnya Musrenbangdes

Kemauan masyarakat untuk memahami Musrenbangdes sangat penting untuk keberhasilan pembangunan desa. Dengan upaya bersama, baik dari pemerintah desa, masyarakat, maupun pihak terkait lainnya diharapkan bisa terus meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Musrenbangdes.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tentang pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Musrenbangdes ini masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak masyarakat yang tidak memahami Musrenbangdes dan hanya bersikap pasif saat kegiatan Musrenbangdes, hanya beberapa orang yang aktif menyampaikan pendapatnya sebagai perwakilan dari RT mereka.

Mengingat temuan observasi peneliti pada saat kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan tentang pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Musrenbangdes ini masih kurang. Hal ini dilihat dari sebagian masyarakat yang berhadir itu hanya datang untuk mendengarkan saja, hanya beberapa orang sebagai perwakilan saja yang menyampaikan pendapat.

Hal ini dapat disimpulkan dari temuan observasi dan wawancara tersebut pemahaman masyarakat terhadap pentingnya Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan masih kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari sebagian masyarakat yang hadir hanya bersikap pasif dengan sekedar mendengarkan saja tanpa memberikan kontribusi aktif, sementara penyampaian pendapat hanya dilakukan oleh perwakilan tertentu.

b. Kemauan Masyarakat Untuk Berpartisipasi Dalam Musrenbangdes

Kemauan masyarakat untuk berpartisipasi juga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya tentang jadwal pelaksanaan. Jadwal pelaksanaan yang fleksibel dan tidak bentrok dengan aktivitas masyarakat sehari-hari lebih mudah untuk diikuti masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa terkait informasi jadwal pelaksanaan kegiatan Musrenbangdes sudah diberitahukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari semua masyarakat yang sudah menerima undangan terkait

pelaksanaan kegiatan Musrenbangde dalam bentuk selebaran yang dibuat oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) lalu dibagikan oleh Ketua RT masing-masing kepada masyarakat desa 1 atau 2 hari sebelum kegiatan Musrenbangdes dilaksanakan.

Mengingat temuan observasi peneliti pada saat kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan terkait informasi jadwal pelaksanaan kegiatan Musrenbangdes sudah baik. Hal ini dilihat dari masyarakat yang sudah menerima dan mengetahui tentang jadwal pelaksanaan serta datang sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pemerintah desa selaku penyelenggara. Hal ini berarti informasi terkait jadwal pelaksanaan sudah diterima oleh masyarakat dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa informasi terkait jadwal pelaksanaan kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan sudah disampaikan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari seluruh masyarakat sudah menerima undangan dalam bentuk selebaran yang dibuat oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan disampaikan oleh Ketua RT masing-masing 1 atau 2 hari sebelum kegiatan Musrenbangdes berlangsung. Hal ini terbukti dari masyarakat yang mengetahui jadwal pelaksanaan dan hadir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Adanya Kemampuan Masyarakat Untuk Berpartisipasi

a. Kemampuan Masyarakat Untuk Berpartisipasi Pada Kegiatan Musrenbangdes

Kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam Musrenbangdes sangat penting untuk mewujudkan pembangunan desa yang berkeadilan dan berkelanjutan. Pemerintah desa sudah menyediakan kesempatan-kesempatan untuk masyarakat ikut berpartisipasi, tetapi jika masyarakat tidak mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi sama saja kesempatan yang disediakan oleh pemerintah desa akan tidak banyak berarti.

Dari hasil wawancara yang diberikan dapat disimpulkan bahwa ada ditemukan beberapa kendala yang dihadapi masyarakat Desa Lampihong Kanan untuk berpartisipasi pada kegiatan Musrenbangdes, yaitu kurangnya kesadaran masyarakat yang menganggap ikut Musrenbangdes tidak terlalu penting, konflik waktu pelaksanaan yang bentrok dengan kesibukan masyarakat sehari-hari seperti bekerja, bertani, dan mengurus keluarga, dan penyelenggara juga terkendala pada uang saku rapat yang tidak ada anggarannya untuk kegiatan Musrenbangdes. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya masyarakat yang berpartisipasi untuk ikut serta dalam kegiatan Musrenbangdes.

Mengingat temuan observasi peneliti pada saat kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan terkait kendala yang dihadapi masyarakat terdapat beberapa kendala seperti kurangnya faktor kesadaran dari masyarakat yang menganggap kegiatan Musrenbangdes tidak begitu penting, waktu pelaksanaan yang berbenturan dengan jam kerja masyarakat, serta uang saku rapat yang tidak ada karena sebagian masyarakat akan berhadir jika diberikan uang saku rapat.

Hal ini dapat disimpulkan dari temuan observasi dan wawancara tersebut terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di Desa Lampihong Kanan seperti kurangnya kesadaran masyarakat, yang mana sebagian besar masyarakat menganggap Musrenbangdes tidak terlalu penting, jadwal pelaksanaan yang berbenturan dengan aktivitas sehari-hari masyarakat, dan ketiadaan uang saku rapat yang menjadi faktor tambahan karena sebagian masyarakat cenderung mengadiri kegiatan jika ada mendapatkan insentif.

b. Kemampuan Masyarakat Menyampaikan Pendapat

Pada dasarnya, setiap individu mempunyai hak dasar dalam suatu masyarakat, yang mana masyarakat mempunyai hak untuk menyampaikan pendapat, ide, dan pandangan

mereka secara bebas dalam kegiatan musyawarah. Melalui Musrenbangdes pemerintah desa melibatkan masyarakat secara langsung agar dapat saling bertukar pendapat dalam merumuskan program pembangunan desa yang lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan terkait penyampaian pendapat pada kegiatan Musrenbangdes masyarakat masing kurang aktif menyampaikan langsung usulan, ide, dan pendapat mereka karena masih malu-malu untuk berbicara sehingga diwakili oleh perwakilan RT mereka.

Mengingat temuan observasi peneliti pada saat kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan terkait tingkat keaktifan masyarakat dalam menyampaikan pendapat masih kurang baik. Hal ini dilihat dari hanya perwakilan masyarakat yang sudah berani memberikan pertanyaan, saran dan pendapat kepada pemerintah desa, sisanya hanya hadir untuk mendengarkan saja.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan masyarakat di Desa Lampihong Kanan dalam menyampaikan pendapat pada kegiatan Musrenbangdes masih kurang baik. Sebagian masyarakat cenderung pasif dan hanya hadir untuk mendengarkan, sedangkan penyampaian usulan, ide, dan pendapat hanya diwakili oleh beberapa orang. Hal ini dikarenakan masyarakat yang malu dan kurang percaya diri untuk menyampaikan langsung apa yang ada dipikiran mereka..

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) Di Desa Lampihong Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan

1. Faktor Pendorong

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan faktor yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Musrenbangdes adalah rasa ingin tahu masyarakat yang besar. Masyarakat ingin mengetahui bagaimana pemerintah desa menjalankan anggaran dana desa, ingin mengetahui program apa saja yang akan dijalankan pemerintah desa, dan ingin menyampaikan ide, usulan, saran serta pendapat mereka sebagai masyarakat dalam program pembangunan yang akan dijalankan pemerintah desa.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan faktor pendorong masyarakat ikut berpartisipasi yaitu ingin mengetahui apa saja program yang akan dilakukan dan ingin menyampaikan pendapat dan pertanyaan mereka tentang program pembanguan yang akan dilaksanakan pemerintah desa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mendorong masyarakat Desa Lampihong Kanan untuk berpartisipasi dalam kegiatan Musrenbangdes adalah rasa ingin tahu yang besar. Masyarakat ingin mengetahui transparansi pengelolaan anggaran dana desa, program-progra yang akan dijalankan oleh pemerintah desa, dan ingin menggunakan kesempatan tersebut untuk menyampaikan ide, usula, saran, dan pendapat mereka terkait pembngunan di desa.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan faktor yang menghambat masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Musrenbangdes adalah kurangnya rasa percaya masyarakat terhadap pemerintahan di desa karena usulan-usulan masyarakat yang terdahulu masih belum terlaksana oleh pemerintahan desa, hal seperti itu membuat sebagian masyarakat merasa malas dan sia-sia ikut berhadir dalam Musrenbangdes karena mereka merasa usulan dari mereka tidak di dengan oleh pemerintah desa. Selain itu,

sebagian masyarakat yang tidak berhadir sudah merasa terwakili dengan masyarakat yang ikut berhadir, serta masalah waktu pelaksanaan yang terbentur dengan aktivitas masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada kegiatan Musrenbangdes di Desa Lampihong Kanan faktor penghambat masyarakat ikut berpartisipasi yaitu karena rasa kurang percaya kepada pemerintah karena usulan mereka yang terdahulu belum terlaksana, karena sudah merasa terwakili dan waktu yang terbentur dengan kesibukan lain.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang menghambat partisipasi masyarakat Desa Lampihong Kanan dalam kegiatan Musrenbangdes seperti kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa yang disebabkan oleh usulan-usulan masyarakat pada Musrenbangdes sebelumnya yang masih belum terlaksana sehingga masyarakat merasa malas dan menganggap kehadiran mereka sia-sia, selain itu masyarakat sudah merasa terwakili karena sebagian masyarakat yang tidak hadir itu karena merasa usulan mereka telah diwakili oleh perwakilan yang berpartisipasi, serta waktu pelaksanaan yang tidak sesuai karena berbenturan dengan kesibukan masyarakat, seperti pekerjaan dan aktivitas sehari-hari.

SIMPULAN

Hasil penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) di Desa Lampihong Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan masih kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari 6 indikator terdapat 4 indikator yang masih kurang baik dan 2 indikator yang sudah baik, seperti berikut: Indikator yang masih belum baik dalam penelitian ini yaitu tentang waktu pelaksanaan Musrenbangdes, karena waktu yang ditentukan oleh penyelenggara ini masih kurang sesuai dengan jadwal aktivitas masyarakat terutama bagi mereka yang bekerja sebagai pegawai atau karyawan dan masyarakat yang memiliki kesibukan. Tingkat pemahaman masyarakat yang masih kurang baik, karena melihat sebagian masyarakat yang datang itu hanya hadir saja, sebagian yang datang juga karena mengharapkan imbalan berupa uang saku dan sebagian kurang paham karena tingkat pendidikan yang rendah. Ditemukan beberapa kendala yang dihadapi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan Musrenbangdes seperti waktu kegiatan yang bentrok dengan aktivitas masyarakat sehari-hari seperti bekerja, bertani, dan mengurus rumah, selain itu kendala yang dihadapi masyarakat juga tentang masalah ekonomi khususnya para petani yang apabila cuaca cerah lebih memilih pergi ke sawah kecuali kalau ada uang sakurapat yang diberikan maka akan banyak masyarakat yang berhadir karena uang saku tersebut diharapkan sebagai uang pengganti waktu mereka meninggalkan pekerjaan untuk dapat berhadir pada kegiatan Musrenbangdes. Tingkat keaktifan masyarakat dalam menyampaikan pendapat masih kurang baik, karena masyarakat masih malu-malu untuk berbicara menyampaikan pendapat mereka lalu memilih untuk berbicara menyampaikan pendapatnya hanya kepada perwakilan RT mereka saja untuk diwakilkan kepada pemerintah desa. Sedangkan indikator yang sudah baik yaitu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berpartisipasi, karena pemerintah desa selaku penyelenggara sudah memberikan kesempatan yang sama kepada semua masyarakat desa dengan mengundang semua lapisan masyarakat desa untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan Musrenbangdes tanpa membeda-bedakan. Terkait informasi jadwal pelaksanaan kegiatan Musrenbangdes sudah diberikan dengan baik, BPD selaku penyelenggara membuat undangan jadwal pelaksanaan lalu diberikan kepada Ketua RT untuk dibagikan secara merata sesuai wilayah RT masing-masing kepada seluruh masyarakat Desa Lampihong Kanan 1 atau 2 hari sebelum kegiatan dilaksanakan. Jadi, seluruh masyarakat desa sebelum kegiatan dilaksanakan pasti sudah mengetahui kapan akan diadakannya Musrenbangdes. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES) Di Desa Lampihong Kanan Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan terbagi menjadi 2 yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat. Faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan Musrenbangdes, antara lain: pertama, rasa ingin tahu masyarakat yang besar terhadap program yang akan dijalankan pemerintahan desa. Kedua, masyarakat ingin memberikan saran, ide, dan pendapat mereka. Ketiga, karena adanya konsumsi dan uang saku rapat. Sedangkan faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Musrenbangdes, antara lain: pertama, karena kurangnya rasa percaya masyarakat kepada pemerintah desa karena usulan terdahulu belum terlaksana sehingga masyarakat beranggapan kalau usulan mereka tidak di dengar oleh pemerintah desa. Kedua, permasalahan bentroknnya waktu pelaksanaan yang kurang sesuai dengan aktivitas masyarakat yang bekerja dan memiliki kesibukan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Eka, Et al. 2021. *Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Sekura, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas*. PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik.
- Anonim. Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 *Tentang Pedoman Pembangunan Desa*.
- Erma (2022). Program Studi Administrasi Publik, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara*".
- Fakhira, Rana dan Rahmat Salam. 2023. *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) Di Kelurahan Sawah Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan*
- Hutagalung, Simon Sumanjoyo. 2022. *Partisipasi dan Pemberdayaan di Sektor Publik*. Edisi Pertama. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Miles, Huberman, Johnny. 2014, *Qualitative Data Analysis. Edition 3*
- Muhammad Sa'id Ridha (2020). Program Studi Administrasi Publik, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. "*Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Rantau Karau Raya Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara*".
- Purwandari, Any Wahyu dan Mussadun. 2015. *Studi Partisipasi Masyarakat Pada Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan Di Kelurahan Semanggi Kota Surakarta*.
- Rizki Handika (2021). Program Studi Ilmu administrasi Negara, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. "*Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes) Di Gampong Cumbok Niwa Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie*".
- Sasoko, Deradjat Mahadi. 2021. *Bahan Ajar Mata Kuliah Perencanaan Pembangunan*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. ALFABETA
- Tawai, Adrian dan Muh. Yusuf. 2017. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Kendari: Literacy Institute
- Theresia, Aprillia, Et al. dr. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: CV. ALFABETA
- Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di

- Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.
- Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.
- Ainah, N. *et al.* (2022) 'ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Journal of Syntax Literate*, 7(9).
- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EPEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Anjasmari, N.M.M. (2022) 'KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administratus*, 6(2), pp. 152–159.
- Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.
- Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.
- Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.
- Arlan, A.S. (2024) 'Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan', *Administratus*, 8(2), pp. 56–68.
- Arlan, A.S. (2025) 'Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin', *Administratus*, 9(1), pp. 85–97.
- Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administratus*, 7(2), pp. 38–53.
- Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu

- Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.
- Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.
- Emilyana, R. (2025) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN)', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 396–403.
- Fatimah, F. and Saladin, G. (2024) 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur', *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), pp. 116–123.
- Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.
- Handayani, R. and Rahmah, N.N. (2024) 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting Di Desa Samhurang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administraus*, 8(3), pp. 124–132.
- Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administraus*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.
- Husaini, M. (2022) 'Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 15827–15834.
- Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) 'IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.
- Hutabarat, Z.S. *et al.* (2023) 'Teaching practice program in college of education–creativity, emotional intelligence and locus of control', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), pp. 244–257.
- Jumaidi, J. (2025) 'PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 361–369.
- Junaidi, J. (2025) 'INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 370–377.
- Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

- Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.
- Mutmainah, F., Husaini, M. and Sugiannor, S. (2024) 'Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar)', *Jurnal pelayanan publik*, 1(1), pp. 11–19.
- Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSI")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.
- Orbawati, O. (2025) 'KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 386–395.
- Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.
- Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.
- Raudah, S. and Radawiyah, R. (2023) 'Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan', *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 12(1), pp. 64–72.
- Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.
- Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.
- Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.
- Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.jppa.20210503.16>.
- Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.
- Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.
- Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.